

THE RELATIONSHIP BETWEEN MEDICATION ADHERENCE AND
QUALITY OF LIFE AMONG PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES
MELLITUS AT THE EAST SIANTAN DISTRICT COMMUNITY
HEALTH CENTER

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus is a chronic metabolic disease that cannot be cured but can be controlled through pharmacological therapy by taking medication regularly for life. If management is not carried out optimally, this condition may lead to serious complications that can reduce the patient's quality of life. This study aimed to analyze the relationship between medication adherence and quality of life among patients with type 2 diabetes mellitus at the East Siantan District Community Health Center. This study employed a cross-sectional design with a sample of 50 respondents selected using a cluster sampling technique. The research instruments included the MMAS-8 (Eight-item Morisky Medication Adherence Scale) questionnaire and a quality-of-life questionnaire. The results showed that the majority of patients had low medication adherence with a moderate level of quality of life, totaling 29 respondents (58%). The Chi-square test analysis yielded a p-value of 0.000 (≤ 0.05), indicating a statistically significant relationship with moderate strength and a positive direction between medication adherence and quality of life. In conclusion, low medication adherence among patients with type 2 diabetes mellitus is associated with their quality of life. Therefore, patients with type 2 diabetes mellitus are encouraged to be more adherent to their treatment therapy, as higher levels of medication adherence are associated with better quality of life outcomes.

Keywords: *medication adherence; quality of life; type 2 diabetes mellitus*

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS
KECAMATAN SIANTAN TIMUR

ABSTRAK

Diabetes mellitus tipe 2 adalah penyakit metabolic kronis yang tidak dapat disembuhkan, namun dapat dikendalikan melauai tarapi farmakologis dengan mengkonsumsi obat secara rutin seumur hidup. Apabila pengelolaan tidak dilakukan dengan maksimal dan optimal, kondisi ini berisiko menimbulkan komplikasi serius yang dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Siantan Timur. Metode yang digunakan adalah *cross sectional* dengan jumlah sampel 50 responden yang dipilih menggunakan teknik Cluster sampling, instrument penelitian ini menggunakan kusioner MMAS-8 (Eight-item Morisky Medication Adherence Scale) serta kusioner kualitas hidup. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki tingkat kepatuhan minum obat yang rendah dengan kualitas hidup kategori sedang, yaitu sebanyak 29 responden (58%). Dengan menggunakan uji analisis *Chi Square* dan didapatkan *p Value* 0,000 ($\leq 0,05$) yang berarti terdapat hubungan signifikan dengan kekuatan sedang dan arah positif antara kepatuhan minum obat dan kualitas hidup. Kesimpulan rendahnya kepatuhan dalam mengkonsumsi obat pada pasien tipe 2 berkaitan dengan kualitas hidup yang dimiliki. Oleh karena itu, pasien diabetes mellitus tipe 2 dianjurkan untuk lebih patuh dalam menjalankan terapi pengobatan, karena semakin tinggi tingkat kepatuhan minum obat semakin baik pula kualitas hidup pasien yang dapat dicapai.

Kata kunci: kepatuhan minum obat; Kualitas hidup; DM Tipe 2